



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 10303-10312

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian Berbasis Web dengan Integrasi Fitur Pengukuran *Online* pada Destaty Tailor

Audia Zahara¹, Mhd Theo Ari Bangsa²

¹² Sistem Informasi, Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹audiazahara0@gmail.com, ²theoaribangsa@uinjambi.ac.id

Abstrak

Destaty Tailor merupakan usaha jasa jahit pakaian yang masih menerapkan proses pemesanan secara manual. Pelanggan harus datang langsung ke tempat usaha untuk melakukan pemesanan dan pengukuran pakaian. Selain itu, pencatatan data pesanan masih menggunakan buku sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta memperlambat proses pengelolaan informasi pesanan. Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan akan sistem yang dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional usaha. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pemesanan jasa jahit pakaian berbasis web dengan integrasi fitur pengukuran online pada Destaty Tailor. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter 4 serta database MySQL sebagai media penyimpanan data. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Selain itu, User Acceptance Testing (UAT) dilakukan kepada beberapa responden dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 95,2%, yang menunjukkan bahwa sistem sangat layak dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Hasil penelitian berupa sistem informasi berbasis web yang mampu memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan jahitan, mengisi ukuran tubuh secara online, melihat detail pesanan, serta memantau status pengerjaan jahitan. Sistem ini juga membantu pihak Destaty Tailor dalam mengelola data pesanan secara lebih terstruktur, sehingga proses pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, akurat, dan terorganisir.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pemesanan Jahitan, Waterfall, Pengukuran Online

1. Latar Belakang

Internet merupakan jaringan komputer global yang tidak dikelola oleh satu pihak tertentu. Awalnya dikembangkan untuk keperluan militer, namun kini telah digunakan secara luas di berbagai bidang, termasuk industri pakaian, karena memudahkan dan mempercepat akses informasi [1].

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar di berbagai bidang, termasuk industri pakaian. Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses pengolahan data dan penyampaian informasi dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu kegiatan bisnis, promosi, serta memperluas jangkauan pemasaran [2].

Website merupakan media yang efektif untuk menyediakan informasi dan mendukung kegiatan bisnis. Selain memudahkan akses informasi bagi pelanggan, website juga dapat meningkatkan daya saing usaha dan membantu memperluas jangkauan pemasaran sehingga produk maupun jasa lebih dikenal oleh masyarakat [3].

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang permintaannya terus meningkat. Meskipun pakaian siap pakai tersedia dalam berbagai ukuran standar, tidak semua orang merasa cocok menggunakannya karena perbedaan bentuk tubuh. Oleh karena itu, jasa jahit tetap menjadi pilihan bagi masyarakat yang menginginkan pakaian yang sesuai dengan ukuran dan kebutuhan mereka [4].

Destaty Tailor merupakan usaha jasa jahit pakaian yang berlokasi di Kota Jambi dan telah beroperasi sejak tahun 2016. Usaha ini melayani pembuatan pakaian pria maupun wanita sesuai dengan model dan desain yang diinginkan pelanggan.

Saat ini proses pemesanan di Destaty Tailor masih dilakukan secara manual. Pelanggan harus datang langsung ke tempat usaha untuk berkonsultasi, melakukan pengukuran tubuh, dan menyampaikan detail pesanan. Selain itu, pencatatan data pesanan masih menggunakan buku sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta kehilangan informasi penting.

Komunikasi dengan pelanggan juga masih mengandalkan WhatsApp yang belum terintegrasi dengan sistem pengelolaan pesanan. Akibatnya, informasi pesanan sering sulit ditelusuri dan status pengerjaan jahitan tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas pelayanan dan memengaruhi kepuasan pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi pemesanan jasa jahit pakaian berbasis web yang mampu mendukung proses pemesanan secara online. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan, melihat katalog pakaian, mengisi data ukuran tubuh, serta memantau status pesanan tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha.

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan yang terstruktur dan sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Dengan metode tersebut, proses pengembangan sistem dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengguna [5].

Melalui sistem yang dirancang, pemilik usaha dapat mengelola data pesanan secara lebih efektif, terorganisir, dan meminimalkan kesalahan administrasi. Selain itu, integrasi fitur pengukuran online diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan yang memiliki keterbatasan waktu untuk datang langsung ke tempat usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian Berbasis Web dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Destaty Tailor”.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini memberikan informasi dengan menggunakan sebuah instrument dengan pendekatan kualitatif. Metode ini mengumpulkan sebuah data yang diberikan dari narasumber. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber secara langsung, melakukan observasi secara langsung dari lapangan. Dari data tersebut disusun dalam sebuah laporan yang subjektif berdasarkan kenyataan lapangan [6]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem informasi pemesanan jasa jahit pakaian berbasis web dengan integrasi fitur pengukuran *online* Destaty Tailor.

2.2. Metode Analisis

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut sebagai dasar dalam perancangan sistem berbasis website. Analisis data dilakukan untuk mempermudah proses implementasi data ke dalam sistem informasi akademik yang dikembangkan, sehingga sistem yang dihasilkan dapat mendukung pengelolaan informasi akademik secara efektif dan efisien.

2.3 Metode Perancangan Sistem

Penelitian ini menerapkan Unified Modeling Language (UML) sebagai bahasa pemodelan untuk merancang sistem atau perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek. UML digunakan untuk memvisualisasikan, menentukan, membangun, dan mendokumentasikan komponen-komponen sistem yang akan dikembangkan. Konsep dasar UML mencakup aspek struktural, perilaku dinamis, dan pengelolaan model sistem [7]. Dalam perancangan sistem, UML berfungsi sebagai metode pemodelan yang membantu menggambarkan kebutuhan serta proses yang terjadi dalam sistem secara jelas dan terstruktur. Pada tahap perancangan ini, digunakan beberapa

diagram UML, yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram untuk menggambarkan fungsionalitas, alur proses, serta struktur sistem yang akan dibangun.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram pada Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Destaty Tailor menggambarkan interaksi antara pelanggan, admin, dan penjahit dengan sistem. Pelanggan dapat melakukan pemesanan dan pengisian ukuran online, admin mengelola data dan laporan, sedangkan penjahit mengelola proses pengerjaan pesanan

2. Activity Diagram

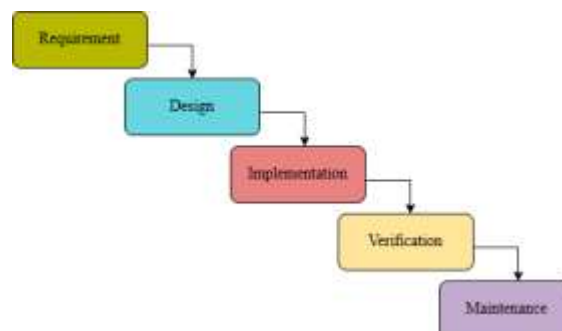
Activity Diagram pada Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Destaty Tailor digunakan untuk menggambarkan alur proses pemesanan dalam sistem. Diagram ini menunjukkan tahapan mulai dari login, pemilihan model pakaian, pengisian ukuran online, pengiriman pesanan, penyimpanan data, proses pengerjaan oleh penjahit, hingga pelanggan melihat status pesanan

3. Class Diagram

Class Diagram pada Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Destaty Tailor digunakan untuk menggambarkan struktur sistem, termasuk hubungan antar kelas, atribut, dan metode. Kelas yang terdapat dalam sistem meliputi pengguna, pelanggan, pemesanan, model jahit, pengukuran, dan pembayaran. Diagram ini membantu memahami keterkaitan antar komponen sistem serta menjadi acuan dalam proses pengembangan sistem berbasis web.

2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Waterfall, yang merupakan salah satu metode dalam System Development Life Cycle (SDLC) yang berlandaskan pada konsep pengembangan secara bertahap dan berurutan (*working model*). Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang paling sederhana karena setiap tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis dan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Model ini sangat sesuai digunakan untuk pengembangan perangkat lunak yang memiliki kebutuhan dan spesifikasi yang jelas serta relatif tidak mengalami perubahan selama proses pengembangan [8].



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Requirement (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara [9]. Hasil analisis digunakan untuk menentukan fitur utama sistem, seperti pemesanan jahitan online, pengukuran online, konfirmasi pesanan, dan pemantauan status jahitan.

2. Design (Perancangan Sistem)

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan meliputi arsitektur sistem, basis data, serta desain antarmuka pengguna untuk mendukung proses pemesanan jahitan secara efektif dan mudah digunakan [10].

3. Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini, desain sistem diimplementasikan ke dalam kode program menggunakan PHP dengan framework CodeIgniter 4 dan database MySQL. Sistem mencakup fitur login, registrasi, katalog pakaian, pengukuran online, pemesanan, serta dashboard admin untuk mengelola data pelanggan, pesanan, dan laporan. Seluruh fitur dibangun menggunakan arsitektur MVC agar sistem berjalan terstruktur dan terintegrasi [11].

4. *Verification* (Verifikasi dan Pengujian)

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian menggunakan metode Black Box Testing dengan menguji input dan output sistem tanpa melihat kode program. Hasil pengujian kemudian didokumentasikan dalam bentuk tabel yang berisi fitur yang diuji, hasil pengujian, dan kesimpulan [12].

5. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Setelah sistem diterima dan diimplementasikan, pengguna dapat mulai menggunakan sistem untuk melakukan proses pemesanan jasa jahit pakaian. Pada tahap ini, pemeliharaan sistem juga dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik serta untuk memperbaiki kesalahan atau kendala yang mungkin muncul selama operasional. Selain itu, pemeliharaan bertujuan untuk melakukan pembaruan dan penyesuaian fitur sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha yang terus berkembang [13].

2.5 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian pada “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian Berbasis Web dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Deistaty Tailor” dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti menganalisis permasalahan pada sistem pemesanan jasa jahit di Destaty Tailor melalui wawancara dengan pemilik usaha. Proses pemesanan masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan data pelanggan dan kesulitan dalam pencarian data. Identifikasi masalah ini dilakukan sebagai dasar pengembangan website agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diharapkan.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini, penulis melakukan studi literatur melalui jurnal dan sumber internet untuk memperoleh landasan teori yang mendukung penelitian. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa pengolahan data pemesanan jasa jahit masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, Destaty Tailor dipilih sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi mengenai perancangan sistem informasi pemesanan jasa jahit pakaian berbasis web dengan integrasi fitur pengukuran online.

3. Pengumpulan Data

Proses ini diawali dengan penentuan tujuan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang sesuai, seperti observasi dan wawancara. Selanjutnya, instrumen pengumpulan data disusun untuk memastikan data yang diperoleh bersifat valid dan reliabel. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dicatat, dan disimpan secara terorganisir agar mudah diolah pada tahap berikutnya. Selain itu, data yang terkumpul perlu diverifikasi untuk memastikan tingkat akurasi, keabsahan, dan kelengkapannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

4. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses analisis dilakukan guna membantu peneliti dalam menentukan kebutuhan sistem secara spesifik, termasuk fitur-fitur utama yang harus tersedia pada sistem pemesanan jasa jahit pakaian. Dengan demikian, tahap analisis memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan operasional Deistaty Tailor secara optimal serta mendukung peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

5. Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian, sistem diuji menggunakan metode Black Box Testing dan uji kelayakan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan dengan baik. Pengujian melibatkan pengguna akhir guna menilai kesesuaian sistem dengan kebutuhan mereka. Apabila seluruh komponen berfungsi sesuai harapan dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, maka sistem dinyatakan siap untuk diterapkan.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian yang telah dilakukan, mulai dari tahap perancangan hingga pengujian sistem. Tahap ini mencakup penulisan laporan yang memuat metodologi penelitian yang digunakan, hasil analisis data, proses perancangan sistem, serta temuan yang diperoleh dari pengujian sistem. Selain itu, peneliti juga menyajikan kesimpulan dan rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambar Umum Destaty Tailor

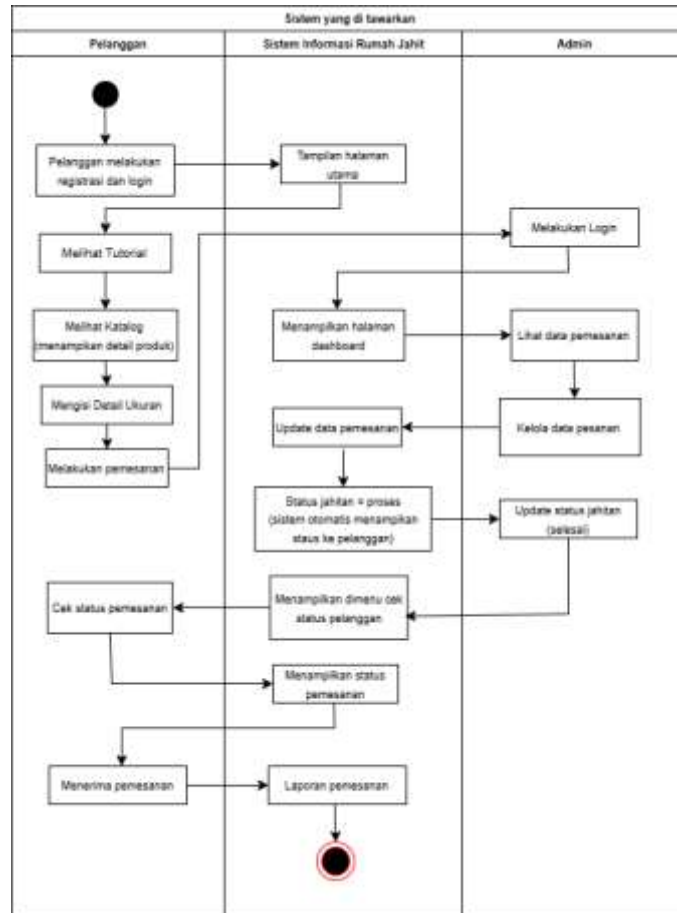
Deistaty Tailor merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa jahit pakaian yang berlokasi di Kota Jambi dan telah berdiri sejak tahun 2016. Usaha ini melayani berbagai jenis kebutuhan jahit pakaian, seperti pakaian wanita, pakaian pria, seragam kerja, serta pesanan khusus yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Pada awal berdirinya, Deistaty Tailor dikelola secara sederhana dari rumah dengan jumlah pelanggan yang masih terbatas. Dalam kegiatan promosi dan pemasaran, Deistaty Tailor masih menggunakan metode konvensional, yaitu melalui kunjungan langsung ke tempat usaha maupun komunikasi melalui aplikasi WhatsApp. Seiring berjalannya waktu, usaha ini semakin dikenal oleh masyarakat karena kualitas hasil jahitan yang rapi dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah pesanan yang diterima. Dengan perkembangan tersebut, Deistaty Tailor terus memperluas layanan yang diberikan, mulai dari pembuatan seragam sekolah, seragam kerja, pakaian pesta, hingga kebaya, sehingga berkembang menjadi usaha jasa jahit yang lebih besar dan beragam.

3.2. Analisis sistem yang sedang berjalan

Dari analisis sistem dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dan hasil wawancara dengan pemilik usaha jahitan Deistaty Tailor didapatkan bahwa, sistem yang sedang berjalan atau sistem lama ini masih belum terkomputerisasi, disebabkan proses pemesanan masih dilakukan secara langsung dan pengelolaan data masih menggunakan sistem manual, yakni dengan menulis di dalam buku pesanan.

3.3. Analisis sistem yang sedang ditawarkan

Berdasarkan pada sistem yang sudah berjalan saat ini masih adanya kelemahan pada sistem tersebut. Maka dari itu penulis memberikan solusi yang akan ditawarkan pada Deistaty Tailor. Solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah sebuah perubahan pada sistem pemesanan dimana sistem pemesanan ditawarkan dalam bentuk digital berupa website, yang nantinya memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi layanan yang tersedia melalui pemesanan dan pembayaran serta adanya status pemesanan pelanggan. Sebagai berikut:

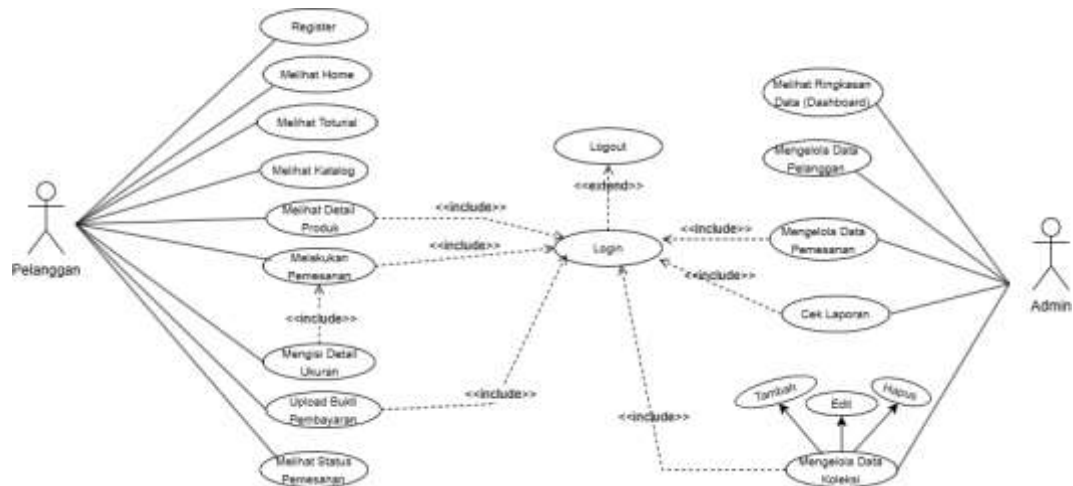


Gambar 3. Sistem yang ditawarkan

3.4. Perancangan

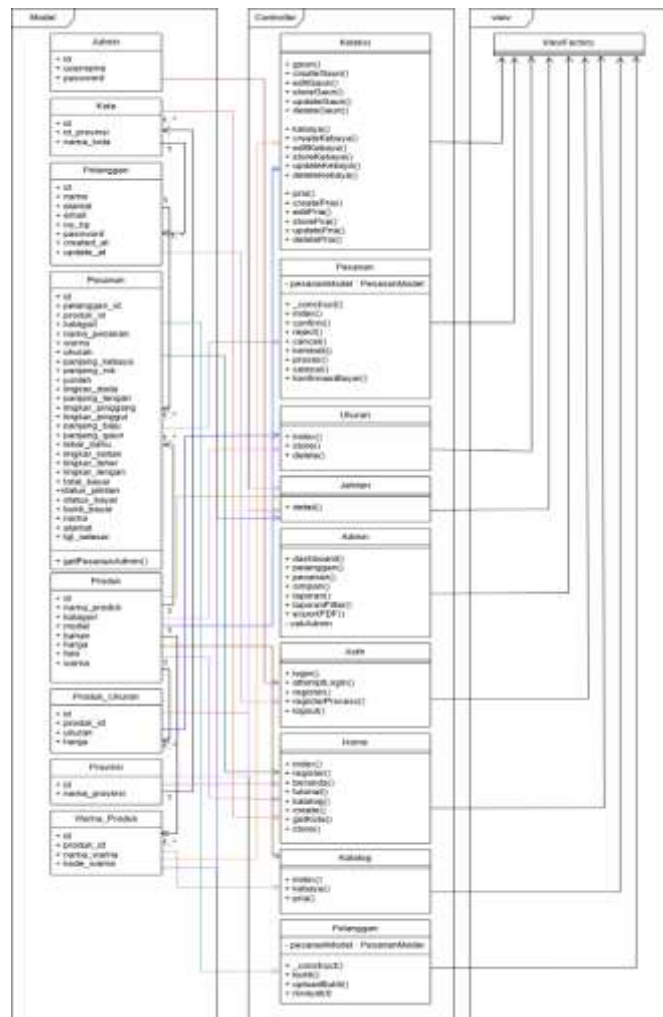
3.4.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan representasi interaksi antara aktor dan sistem. Dalam penelitian ini terdapat 2 aktor dalam diagram Use Case tersebut, yaitu admin dan pelanggan.



Gambar 4. Use Case Diagram

3.4.2 Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram

3.5. Tampilan Perancangan Interface

Berikut merupakan tampilan website sistem informasi pemesanan jasa jahit pada Deistaty Tailor yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memilih dan memesan produk, serta membantu admin dalam mengelola data dan transaksi:

1. Tampilan Halaman Utama Pelanggan



Gambar 6. Halaman Utama Pelanggan

2. Tampilan Halaman Dashboard Admin



Gambar 7. Halaman Dashboard Admin

3.6. Pengujian Sistem

3.6.1. Black Box Testing

Pengujian web pemesanan jasa jahit pakaian pada Deistaty Tailor ini menggunakan metode Blackbox Testing, yaitu salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem tanpa mempertimbangkan struktur internal atau kode programnya [14], dengan teknik equivalence partitioning. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan hasil berdasarkan data uji serta pemeriksaan fungsi dari perangkat lunak itu sendiri. Adapun tujuan dari pengujian sistem ini adalah untuk menguji fungsionalitas sistem yang telah dibangun.

3.6.2 Pengujian User Acceptance Testing (UAT)

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap pengguna untuk mengetahui tingkat kepuasan dan penerimaan sistem menggunakan metode Skala Likert. Dengan Skala Likert ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang digunakan untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ditentukan secara spesifik oleh peneliti. Nama skala ini diambil dari nama penciptanya, yaitu Rensis Likert, seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat [15].

Tabel 1. Katagori dan presentase skala likert

No	Kategori	Persentase
1	Sangat Setuju	81% – 100%
2	Setuju	61% – 80%
3	Cukup	41% – 60%
4	Tidak Setuju	21% – 40%
5	Sangat Tidak Setuju	< 20%

Perhitungan jumlah skor dari data hasil kuesioner kemudian dihitung menggunakan rumus berikut:

Skor $T \times P_n$

Index Kelayakan = $(\text{total skor} / Y) \times 100$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan skor Likert

Y = Skor tertinggi Likert $\times$ jumlah responden

Tabel untuk pertanyaan pengujung atau anggota dapat dilihat pada tabel pertanyaan berikut:

Tabel 2. Tabel pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Apakah tampilan user interface website pemesanan jasa jahit pakaian ini menarik bagi pengguna?					
2	Apakah fitur dan menu yang ditampilkan pada website pemesanan jasa jahit pakaian mudah dipahami oleh pengguna?					
3	Apakah tampilan menu utama pada website pemesanan jasa jahit pakaian mudah dipahami oleh pengguna?					
4	Apakah rancangan sistem ini mudah diakses?					
5	Apakah perancangan pemesanan jasa jahit ini sudah cukup baik?					

Hasil pengujian aplikasi pada pertanyaan pertama yaitu:

Persentase = $21/25 \times 100\% = 84\%$

Sehingga dapat dihitung rata-rata persentase dari perancangan sistem ini berdasarkan 5 pertanyaan dan 5 responden yaitu sebesar 95,2%.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian Berbasis Web dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Deistaty Tailor menggunakan metode Waterfall, bahasa pemrograman PHP, framework CodeIgniter 4, dan MySQL, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pakaian Berbasis Web dengan Integrasi Fitur Pengukuran Online pada Deistaty Tailor berhasil dibuat sebagai media yang mempermudah proses pemesanan, pengelolaan data pelanggan, serta status jahitan. Pada pembuatan website menggunakan XAMPP sebagai server lokal, MySQL sebagai database, serta bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter 4. Integrasi fitur pengukuran

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10029>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

online berhasil diterapkan sehingga pelanggan dapat memasukkan ukuran tubuh mereka secara mandiri tanpa harus datang langsung ke toko. Hasil pengujian sistem informasi ini menggunakan Blackbox Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan benar dan sesuai kebutuhan. Selain itu, pengujian User Acceptance Testing (UAT) dengan 5 pertanyaan yang diberikan kepada 5 responden diperoleh rata-rata persentase sebesar 95,2%, sehingga sistem ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pemesanan jasa jahit secara online pada Deistaty Tailor.

Referensi

1. Yudha Pratama, R., Astri, R., & Kamal, A. (2021). Sistem Informasi Jasa Penjahit Online Berbasis Website (E-Tailor). *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik)*, 5(2).
2. Lisdarti. (2021). *Analisa Dan Perancangan Web Profil Perusahaan (Studi Kasus : Butik Chaniago Jambi)*. 41–46.
3. Rasid Ridho, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. In *Jurnal Comasie*.
4. Butar-Butar, K., Husnita Hasibuan, E., Desti Dwi Meilasari, R., Murni, A., & Wahyuni, N. (2022). Penyuluhan Tentang Pelaksanaan Quality Control (QR) Pada Hasil Produksi Paakaian Jadi Konveksi Angkola Jaya Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
5. Berlianti, M. S. (2017). Kemandirian Perempuan Melalui Keterampilan Menjahit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 179–186. <http://jurnal.usu.ac.id/abdimas>
6. Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE).
7. Abdul Wahid. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. <https://www.researchgate.net/publication/346397070>
8. Fauziah Putri Utami, H. Z. A. M. A. Y. (2024). Implementasi Black Box Testing Pada Game Ular Untuk Mendeteksi Bug. *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, 4, 76–87.
9. Adang Sutedja, H. (2020). *Pengantar Statistika*.
10. Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
11. Nurfathullah, M., & Purnamasari, I. (2024). Pengujian blackbox pada sistem pemesanan untuk sales order di PT Bukit Muria Jaya berbasis equivalence partitions. *JITET (Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan)*, 12(2).
12. Effendy, E., & Mulyono, H. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan dan penjualan pakaian muslim berbasis web pada Toko Hidayatullah Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(4), 526–538.
13. Raihan, F. M., & Ratnasari, C. I. Perancangan sistem informasi order tracking penjahit berbasis web menggunakan framework CodeIgniter.
14. Putra, D. M., & Sutabri, T. (2024). Analisis kebutuhan pengguna dan desain antarmuka pengguna pada sistem informasi perpustakaan berbasis web. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(5), 98–102.
15. Nirmala Tailor. (2024). Sistem Informasi Jasa Jahit (Tailor) Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *AMIK JTC Journal*, 5(1), 23-30.